

## ABSTRAK

Pandemi COVID-19 mengharuskan lansia untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, hal ini dikarenakan lansia rawan terhadap penularan COVID-19 sehingga dapat mempengaruhi persepsi lansia. Salah satu upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 adalah dengan menyebarkan surat edaran tentang penggunaan masker dan menyediakan sarana tempat untuk mencuci tangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi pada lansia tentang penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Babatan RW 04, Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melakukan pendekatan secara observasional. Populasi yang digunakan adalah warga Perumahan Babatan Indah RW 04 yang berjumlah 65 orang dengan sampel yang diambil sebanyak 56 responden, dengan menggunakan alat ukur lembar kuisioner, pengolahan data meliputi editing, coding, skoring, tabulating, dan analisis data.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kategori usia lansia sebagian besar 60- 70 tahun sebanyak 60,8% dan hampir setengahnya adalah kategori lansia usia 71-80 tahun 39,2%, berdasarkan jenis kelamin didapatkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah (67.9%), dan sebagian kecil responden yang berjenis kelamin laki-laki (32,1%), berdasarkan tingkat pendidikan menyatakan bahwa mayoritas responden terbesar adalah kategori tingkat pendidikan SMA / SLTA sebanyak 53,5% dan yang menyatakan jumlah responden terkecil adalah kategori SD sebanyak 16,2%, data kategori persepsi responden terhadap penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 didapatkan kategori persepsi yang baik sebanyak (87,5%) dan sebagian kecil responden memiliki persepsi yang buruk sebanyak (12,5%).

Disarankan lingkup lingkungan keluarga pada lansia untuk selalu memberikan motivasi, dukungan, dan edukasi untuk lebih waspada akan bahaya wabah Covid-19 serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat dalam menerapkan protokol kesehatan.

**Kata kunci :** Perspsi, Protokol Kesehatan, Covid-19

## ABSTRACT

The COVID-19 pandemic requires the elderly to always comply with health protocols, this is because the elderly are prone to COVID-19 transmission so that it can affect the perception of the elderly. One of the government's efforts to break the chain of the spread of COVID-19 is by distributing circulars regarding the use of masks and providing a place to wash hands. This study aims to describe the perception of the elderly about the application of health protocols during the Covid-19 pandemic in Babatan Indah, RW 04, Surabaya.

The design of this study used a descriptive method with an observational approach. The population used is the residents of Babatan Indah RW 04 Housing, totaling 65 people with a sample of 56 respondents, using a questionnaire sheet measuring instrument, data processing includes editing, coding, scoring, tabulating, and data analysis.

The results of this study found that the characteristics of respondents based on the elderly age category were mostly 60-70 years as much as 60.8% and almost half were in the elderly category aged 71-80 years 39.2%, based on gender, the respondents were female (67.9 years). %), and a small proportion of respondents who are male (32.1%), based on education level stated that the largest majority of respondents were in the SMA / SMA education level category as much as 53.5% and those who stated the smallest number of respondents was in the SD category as much as 16.2% of respondents' perception category data on the application of health protocols during the Covid-19 pandemic obtained a good perception category (87.5%) and a small percentage of respondents had a bad perception (12.5%).

It is recommended that the family environment for the elderly always provide motivation, support, and education to be more aware of the dangers of the Covid-19 outbreak and gain useful knowledge in implementing health protocols.

**Keywords:** Perception, Health Protocol, Covid-19